

## ABSTRACT

FERY YUNIANI (2004). **The Portrayal of Oscar Wilde's Experiences and Intentions Seen in Dorian Gray's Character in *The Picture of Dorian Gray***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

*The Picture of Dorian Gray* is Oscar Wilde's only novel. It was published for the first time as a serial in a news paper, *Lippincott's Monthly Magazine* in July 1890. This novel tells about a young boy, Dorian Gray, the member of the middle class in his society. Dorian Gray's characters, his relationship with his two best friends, his mad wishes and the description of his society in the novel are the interesting points which the writer wishes to analyze.

There are four problems put together by the writer based on the story of the novel. The first problem is about the character of Dorian Gray who is described in the novel. The second problem is to find out how the author portrays his own character and experiences through Dorian Gray. The third problem is to find out the description of the author's society in the novel. And the last problem is aimed to discover the author's intentions in writing the novel.

This thesis employs library research as the methodology and other source, such as the internet, as the secondary data. The writer applies the theory of character to reveal Dorian Gray's character. The writer decides to use the socio-cultural historical approach because it is needed to reveal the description of the author's society in the novel, and beside that this approach also refers to the author's biography. The writer also uses the review of the Victorian age and the life of Oscar Wilde to support the analysis.

The analysis shows that Dorian Gray has a beautiful face, amazing appearance, is easily influenced by others, has quite big curiosity on something new, easily changes in mood, lacks of love, and has a conscience, though it is late for him to realize it. The influences of aestheticism toward Oscar Wilde are portrayed through Lord Henry's influences toward Dorian Gray. Dorian Gray's curiosity to Lord Henry's views is the portrayal of Oscar Wilde's curiosity to the aesthetic innovators' views, such as Walter Pater and John Ruskin. Through Dorian Gray's relation with his two best friends, Oscar Wilde portrays his homosexuality. Dorian Gray who lacks of love reflects Oscar Wilde's needs to be understood and sympathy from the society for his homosexual tendency. Through the description of the society Oscar Wilde wants to reveal the hypocrisy of the upper classes in the late nineteenth century. The demolition of Dorian Gray's picture by Dorian Gray himself shows Oscar Wilde's apology to his society, and also his intention to demonstrate that there is no use to escape from the conscience because it will bring more suffering.

## ABSTRAK

FERY YUNIANI (2004). **The Portrayal of Oscar Wilde's Experiences and Intentions Seen in Dorian Gray's Character in *The Picture of Dorian Gray***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

*The Picture of Dorian Gray* adalah satu-satunya novel yang ditulis oleh Oscar Wilde. Novel ini pertama kali diterbitkan oleh *Lippincot's Monthly Magazines* dalam bentuk serial pada bulan Juli tahun 1890. Novel ini menceritakan tentang seorang laki-laki muda bernama Dorian Gray. Dia termasuk kalangan menengah keatas di masyarakat pada saat itu. Karakter dari Dorian Gray, hubungan yang sangat dekat dengan dua sahabatnya, keinginan yang tidak masuk akal, dan gambaran dari masyarakat pada saat itu adalah hal-hal menarik yang membuat penulis ingin menganalisa novel ini.

Dalam analisa ini ada empat rumusan masalah yang muncul berdasarkan cerita dari novel ini. Pertama tentang penggambaran tokoh Dorian Gray dalam novel ini. Kedua untuk mengungkapkan bagaimana pengarang merefleksikan sifat dan pengalamannya melalui tokoh utama, Dorian Gray. Ketiga untuk mencari penggambaran keadaan masyarakat pada saat itu. Dan yang keempat untuk mengungkap maksud pengarang dalam menulis novel ini.

Tesis ini memakai metode penelitian studi pustaka dan sumber dari internet sebagai data tambahan. Penulis menerapkan teori karakter untuk mengungkap karakter Dorian Gray yang digambarkan dalam novel ini. Dalam menganalisis masalah, penulis menggunakan pendekatan secara socio-cultural yang diperlukan untuk mengungkap keadaan masyarakat pada saat itu, selain itu pendekatan ini digunakan karena mengacu pada biografi dari pengarang. Untuk mendukung analisa ini penulis menambahkan penjelasan tentang biografi Oscar Wilde dan kondisi social pada saat era Victoria.

Berdasar pada analisis, penulis menyimpulkan jawaban dari keempat rumusan masalah. Penulis menemukan bahwa Dorian Gray mempunyai wajah yang tampan, selalu berpenampilan memukau, mudah dipengaruhi oleh orang lain, punya rasa ingin tahu yang besar terhadap sesuatu yang baru, mudah berubah pendirian, kurang kasih sayang dan punya kesadaran diri, walaupun sudah terlambat bagi Dorian Gray untuk menyadarinya. Pengaruh aestheticism terhadap Oscar Wilde digambarkan melalui pengaruh Lord Henry pada Dorian Gray. Keingintahuan Dorian Gray terhadap filosofi Lord Henry adalah penggambaran keingintahuan Oscar Wilde terhadap aestheticism. Oscar Wilde homoseksualitas digambarkan melalui hubungan dekat Dorian Gray dengan dua sahabatnya. Dorian Gray juga digambarkan sebagai seseorang yang kekurangan kasih sayang dari keluarganya, hal ini menggambarkan kebutuhan Oscar Wilde untuk mendapat pengertian dan simpati dari orang-orang disekitarnya tentang homoseksualitasnya. Melalui penggambaran kondisi social pada saat itu, Oscar Wilde ingin mengungkap kehidupan kalangan menengah atas pada akhir abad kesembilan belas. Keinginan Dorian Gray untuk menghancurkan lukisan dirinya adalah keinginan Oscar Wilde untuk meminta maaf atas kesalahannya kepada masyarakat dan maksudnya untuk menunjukkan bahwa tidak ada gunanya melarikan diri dari rasa kesadaran diri.